BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat diketahui bahwa Kurikulum di madrasah Aliyah negeri 2 polewali mandar dalam presfektif manajemen mutu sekolah itu menerapkan empat prinsip utama diantaranya adalah fokus pada pelanggan, kepemimpinan, melibatkan semua komponen, dan yang terakhir melakukan pengukuran kemudian yang menjadi capaian dari pada kurikulum di madrasah Aliyah negeri 2 polewali mandar yaitu :

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ditinjau dari segi: a) kepuasan pelanggan yaitu penguatan pada bidang tehknologi serta penguatan pada ilmu agama dalam hal ini sudah termuat dalam kurikulum dan terealisasikan dengan cukup baik, b) kepemimpinan yaitu dalam hal ini keterlibatan kepalah sekolah dalam perumusan SKL yang dimana setiap perumusan, kepalah sekolah ikut terlibat dan melakukan pengawasan serta selalu mengupdate informasi-informasi mengenai peningkatan mutu sekolah, (c) TeamWork dalam hal ini kerja sama antara guru dalam merumuskan SKL cukup terjalin dengan baik termasuk dalam merumuskan pembagian tugas, rapat semester, rapat penentuan kenaikan kelas/kelulusan, rapat komite, rapat UN dan US serta rapat-rapat lainnya dalam peningkatan mutu pendidikan, (d) pengukuran, dalam hal ini adanya evaluasi yang dilakukan terhadap nilai prestasi siswa yang dimana mencakup yang dimana mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Standar Isi ditinjau dari segi: (a) kepuasan pelanggan, dalam hal ini peserta didik yang dimana ditekankan mampu menguasai dan menjelaskan materi pelajaran serta melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan (b) kepemimpinan yaitu kepala sekolah

selalu terlibat dalam penyusunan program dan memberikan pembinanaan kepada guru-guru (c) TeamWork, dalam hal ini pelaksanaan standar isi dimulai dengan kegiatan Menyusun dan merumuskan kurikulum yang dimana kepalah sekolah, dewan guru, komite, dan dinas pendidikan kabupaten polewali mandar ikut terlibat (d) pengukuran, yaitu ketercapain program-program yang telah disusun serta penggunaan buku teks berdasarkan peraturan pemerintah sudah tercapai. dan Pelaksanan standar isi dimulai dengan kegiatan Menyusun dan merumuskan kurikulum oleh TPKM. Kurikulum yang dirumuskan memuat mata pelajaran dan alokasi waktu, program muatan local, pengaturan beban belajar, penentuan batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, serta pendidikan berbasis keunggulan local dan global.

3. Standar Proses ditinjau dari segi: (a) kepuasan pelanggan, yaitu melibatkan dua pihak yaitu guru dan murid, penilain kelas dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dengan Membuat silabus pembelajaran (b) kepemimpinan, yaitu wakil kepala sekolah melakukan bimbingan penyusunan dan pengembangan silabus dan mengadakan sosialisasi kepada guru serta memantau dan mengevaluasi setiap kegitan yang berkaitan dengan pembelajran. (c) TeamWork, dalam hal ini kepala sekolah dan guru berugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai komponen standar proses yang terkait kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup sehingga dalam proses pembelajaran guru melakukan perangkuman seluruh kegiatan atau proses akademik (d) pengukuran, yaitu keterlaksanaan standar proses yang dimana telah dirinci dalam indicator dan sub indicator, dalam pertemuan Sesuai dengan peraturan mentri yaitu mencakup segala sesuatu yakni proses pembelajaran,

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

4. Standar Penilaian ditinjau dari segi: (a) kepuasan pelanggan , dalam hal ini siswa yang dimana ada beberapa prosedur yang dilakukan oleh guru dalam melakukan penilai terhadap siswa yang meliputi penilain sikap, pengetahuan, dan keterampilan (b) kepemimpinan, yaitu kepala sekolah melakukan evaluasi bersama dengan menggunakan data dari berbagai sumber belajar siswa dan bahan ajar yang digunakan oleh guru (c) TeamWork, dalam pengembangan pembelajaran guru-guru merumuskan beberapa hal yaitu mulai dari pedoman dalam mengembangan materi, mendesain kegiatan pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, mengembangan bahan ajar merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemudian tehknik penilain yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi dan pelaporannya berbentuk nilai dan deskripsipencapaian kompetensi siswa yang meliputi sikap, spiritual dan sikap sosial (d) pengukuran, Adapun mekanisme dalam penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh oleh guru-guru yaitu dengan perancangan strategi penilain yang dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan pada silabus, kemudian mengimpormasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya termuat rancangan dan kriteria penilaian termasuk KKM dengan memperhatikan karakterisktik peserta didik, mata pelajaran, dan kondisi Madrasah pada awal semester dan Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar selalu melaksanakn penilaian dan memantau kemajuan belajar peserta didik secara berkala sesuai dengan yang telah dibuat pada silabus dan RPP kemudian Hasil tes di gunakan Sebagian guru MAN 2 POLMAN untuk merencanakan perbaikan bahan pembelajaran selanjutnya.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis, Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan mengenai Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Prespektif Manajemen Mutu Sekolah
2. Implikasi praktis, sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.
3. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan staf dalam mengiimplementasi kurikulum dengan prespektif manajmen mutu sekolah.

C. Saran

peneliti telah menggali dan membahas mengenai kurikulum yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar, terkait dengan kukurangan dari penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai ide untuk penelitian selanjutnya dan membahas lebih fokus lagi perihal kurikulum yang ada di lembaga pendidikan